

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Salah satu kebutuhan yang paling mendasar bagi manusia adalah kesehatan. Hal ini sesuai dengan Pasal 4 UU No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan yang berbunyi, “Setiap orang berhak atas kesehatan”. *Kesehatan berkaitan erat dengan kesejahteraan, kebahagiaan, dan produktivitas manusia di Indonesia*. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya kesehatan bagi berlangsungnya kehidupan manusia. Tanpa kesehatan mustahil manusia dapat melakukan aktivitas.

Berbicara tentang kesehatan tentu berkaitan erat dengan penyakit dan penyebabnya. Menurut WHO, pada tahun 2015, sekitar 8,8 juta kematian di dunia disebabkan oleh kanker. Secara global, penyakit kanker hampir menempati posisi 1 dari 6 penyakit mematikan. Pada tahun 2014, menurut data WHO, di Indonesia dari total penduduk 247.000.000 jiwa, kematian yang diakibatkan oleh penyakit kanker berjumlah 1.551.000 jiwa, sekitar 0,6% dari total penduduk. Hal ini menunjukkan penyakit kanker harus diwaspadai dan dilakukan upaya preventif.

Tingginya prioritas terhadap penanganan penyakit kanker juga mempengaruhi kebutuhan dari fasilitas kesehatan yang mendukung guna mendapatkan penanganan yang optimal. Fasilitas kesehatan salah satunya adalah rumah sakit. Penyakit kanker adalah penyakit dalam, dan digolongkan kategori khusus dalam jenis rumah sakit (RSK). Menurut data Kementerian Kesehatan RI Tahun 2017, jumlah rumah sakit khusus di Indonesia berjumlah 562 rumah sakit, baik negeri maupun swasta. Berdasarkan Profil Kesehatan Indonesia tahun 2015, 30,80% dari semua rumah sakit khusus tergolong kekhususan lainnya; diantaranya adalah rumah sakit kanker. Atau sekitar, 22 rumah sakit negeri dan 2 rumah sakit swasta. Hal ini menunjukkan kebutuhan rumah sakit kanker di Indonesia masih sangat kurang untuk menangani semua kasus penyakit kanker yang tergolong tinggi di Indonesia.

Menurut Pusat Data Dan Informasi Kementerian Kesehatan RI (Infodatin) seputar Kanker tahun 2013, estimasi penderita kanker terbanyak adalah Jawa Tengah. Dengan rincian 68.638 orang atau prevalensi 2,1%. Disamping itu, RSK di Jawa Tengah

berjumlah 59 rumah sakit, 9 diantaranya berada di Kota Semarang. Dari 9 RSK tersebut tidak ada satupun rumah sakit khusus kanker. Padahal, bercermin dengan tingginya estimasi penderita kanker di Jawa Tengah, kebutuhan rumah sakit khusus kanker di Jawa Tengah tergolong sangat tinggi.

Kota Semarang sebagai ibukota provinsi Jawa Tengah, dengan dilingkupi fasilitas-fasilitas penunjang, baik kesehatan maupun lainnya, membutuhkan adanya rumah sakit khusus kanker untuk menampung penderita kanker yang ada di Jawa Tengah. Sehingga, dengan diadakan upaya pengadaan rumah sakit khusus kanker di kota Semarang, yang pada umumnya penderita kanker berobat di rumah sakit umum dan/atau rumah sakit khusus kanker di luar provinsi, dapat ditampung di RSK tersebut.

Maka dari itu, melalui judul Tugas Akhir “Rumah Sakit Kanker di Kota Semarang” diharapkan menjadi salah satu usulan ide dan solusi desain kepada pemerintah dalam pengadaan rumah sakit khusus kanker di kota Semarang sebagai representasi provinsi Jawa Tengah. Harapannya, upaya preventif ini dapat mengurangi penyakit kanker di Jawa Tengah sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan dan produktivitas masyarakat Jawa Tengah.

1.2. Tujuan dan Sasaran

TUJUAN

Tujuan dari sinopsis ini adalah menjadi pedoman perencanaan dan perancangan Tugas Akhir dengan judul “Rumah Sakit Kanker di Kota Semarang”. Melalui judul Tugas Akhir ini pula harapannya desain yang akan menjadi produk akhir nanti menjadi usulan kepada pemerintah daerah Jawa Tengah, khususnya pemerintah Kota Semarang, dalam pemenuhan fasilitas kesehatan bagi pengidap kanker.

SASARAN

Tersusunnya langkah-langkah pokok proses (dasar) perencanaan dan perancangan Rumah Sakit Kanker di Kota Semarang melalui aspek-aspek panduan perancangan (design guidelines aspect) dan alur pikir proses penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur sebagai Tugas Akhir dan Desain Grafis yang akan dikerjakan.

1.3. Manfaat

SUBJEKTIF

Untuk memenuhi salah satu persyaratan mengikuti Tugas Akhir di Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Semarang dan sebagai acuan untuk melanjutkan ke dalam proses Studio Grafis Tugas Akhir yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari proses pembuatan Tugas Akhir.

OBJEKTIF

Sebagai pegangan dan acuan selanjutnya dalam perancangan Rumah Sakit Kanker di Kota Semarang, selain itu diharapkan dapat bermanfaat sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan, baik bagi mahasiswa yang akan menempuh Tugas Akhir maupun bagi mahasiswa arsitektur lainnya dan masyarakat umum yang membutuhkan.

1.4. Ruang Lingkup

Ruang lingkup perencanaan dan perancangan Rumah Sakit Kanker di Kota Semarang adalah bangunan yang terfokus pada penyelenggaraan fasilitas pelayanan kesehatan serta memperhatikan standar-standar dan persyaratan yang berlaku.

1.5. Metode Penulisan

Metode pembahasan yang dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif yaitu dengan mengumpulkan, memaparkan, mengkompilasi, dan menganalisa data yang kemudian diperoleh suatu pendekatan yang menjadi dasar penyusunan konsep program perencanaan dan perancangan. Tahap pengumpulan data yang di maksud dilakukan melalui:

- Studi literatur, dilakukan dengan mempelajari literatur baik melalui buku, katalog, serta bahan – bahan tertulis lainnya mengenai teori, konsep, dan standar perencanaan dan perancangan Rumah Sakit Kanker di Kota Semarang.
- Studi lapangan, dilakukan untuk memperoleh data mengenai lokasi perencanaan dan perancangan serta data pendukung lainnya yang diperlukan.
- Dokumentatif, dilakukan dengan mendokumentasikan data yang menjadi bahan penyusunan penulisan ini. Cara mendokumentasikan data adalah dengan memperoleh gambar visual dari foto-foto yang dihasilkan.
- Studi banding, dilakukan dengan membandingkan hasil observasi pada beberapa objek bangunan yang memiliki fungsi sama yang selanjutnya dianalisa untuk

mendapatkan kriteria – kriteria yang akan diterapkan pada perencanaan dan perancangan Rumah Sakit Kanker di Kota Semarang yang diprogramkan.

1.6. Kerangka Bahasan

Kerangka Bahasan dalam Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur disusun dengan urutan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan tentang latar belakang, tujuan dan sasaran yang ingin dicapai, manfaat, lingkup, metode dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang kajian teori, pengertian kampus, pelaku kegiatan, kegiatan dan aktivitas kampus, standar ruang, modul dan utilitas, penekanan desain, dan studi banding.

BAB III DATA

Menguraikan tentang tinjauan Kota Semarang sebagai lokasi dari perencanaan Rumah Sakit Kanker di Kota Semarang. Membahas tentang tinjauan Kota Semarang berupa data – data fisik dan nonfisik seperti letak geografi, luas wilayah, kondisi topografi, iklim, demografi, serta kebijakan tata ruang wilayah di Kota Semarang.

BAB IV PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN RUMAH SAKIT KANKER DI KOTA SEMARANG

Berisi tentang kajian/analisa perencanaan yang pada dasarnya berkaitan dengan pendekatan aspek fungsional, aspek kinerja, aspek teknis, aspek kontekstual, dan aspek visual arsitektural.

BAB V PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN RUMAH SAKIT KANKER DI KOTA SEMARANG

Membahas konsep, program, dan persyaratan perencanaan dan perancangan arsitektur untuk Rumah Sakit Kanker di Kota Semarang.